

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

Oleh:

Agus Widarsono

(Dosen Program Studi Akuntansi FPEB Universitas Pendidikan Indonesia)

Nurul Yuniar Lediana

(Alumni Program Studi Akuntansi FPEB Universitas Pendidikan Indonesia)

Abstract

This research has purposes to know how the impact of the effectiveness of the technology information application to the quality of financial report in the regency area governance. This methods used into this research is verification descriptive. The data collected by spreading questioners that use semantic defferensial scale on its scoring. To assess the impact of effectiveness of the application of information technology (X) to the quality of financial report (Y), then used simple linear regression. Where as to know how much the impact that is given to the variable of independence, then use coefficient of determination. The result of the analysis shows that the applied of effectiveness information technology has positive impact to the quality of financial report in regency governance. Effectiveness of the application of information technology give impact 53,0% to the quality of financial report of the official regency governance, the agency and office in the environment of Sukabumi regency. While the rest 47,0% is the impact of another factors outside effectiveness of the application of information technology.

Keywords: information technology; the quality of financial report.

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting guna untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan apa saja hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun anggaran yang bersangkutan. Pemerintah Daerah diberikan wewenang untuk menyelenggarakan pengelolaan keuangannya sendiri, maka harus melakukan pertanggungjawaban atas segala wewenang yang telah diberikan. Oleh karena itu diperlukannya standar pelaporan keuangan. Namun selain adanya SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) sebagai pedoman, proses penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara efektif dan efisien, tepat waktu, cepat dan tentunya data yang dihasilkan harus akurat. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat merangkul pencapaian tersebut, yaitu adanya dukungan teknologi informasi.

Teknologi informasi sudah semakin canggih dan berkembang pesat, yang pada akhirnya berdampak cukup signifikan di berbagai aspek kehidupan. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, kini penggunaan komputer

telah dimanfaatkan secara meluas sebagai alat untuk melakukan proses data, komunikasi dan penyampaian informasi. Pada bidang akuntansi, sistem pemrosesan informasi akuntansi yang berbasis digital sudah banyak diaplikasikan di berbagai perusahaan, instansi, maupun pemerintahan, guna untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan dalam menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam pengambilan keputusan.

Dalam rangka pertanggungjawaban keuangan Pemerintah Daerah, maka setiap entitas pelaporan dan entitas akuntansi menyelenggarakan sistem akuntansi Pemerintah Daerah yang meliputi serangkaian prosedur, mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Tingkat keandalan laporan keuangan berhubungan erat dengan keandalan sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah. Sistem akuntansi perlu dikembangkan dengan mengacu pada SAP serta mempertimbangkan kondisi pendukung yang diperlukan, salah satunya dukungan teknologi informasi.

Pemerintah telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi berbasis komputer dalam pengelolaan keuangan negara, terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Semua itu dilakukan dalam rangka mencapai laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang transparan, efisien, efektif dan akuntabel yang merupakan bagian penting dalam terwujudnya *good governance*. (www.menkokesra.go.id)

Upaya mendorong akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah terus dilakukan. Capaian opini WTP sangat penting dan strategis dalam pengelolaan keuangan daerah. Namun kenyataannya, upaya mencapai opini WTP di tingkat kabupaten/kota menghadapi kendala, salah satunya lemahnya sistem informasi. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus punya sistem manajemen pengelolaan keuangan yang memadai. (<http://laporankeuangantukkekewajaran.blogspot.com>)

Dalam menentukan efektivitas penerapan teknologi informasi dapat diukur dengan empat dimensi, antara lain *system quality*, *information quality*, *system use*, dan *user satisfaction*. Sedangkan laporan keuangan dikatakan berkualitas baik jika memiliki kriteria relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami, yang merupakan dimensi dari kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diambil beberapa permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya: (1) Bagaimana efektivitas penerapan teknologi informasi pada Pemerintah Kabupaten Sukabumi; (2) Bagaimana kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Sukabumi; (3) Bagaimana pengaruh efektivitas penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Sukabumi.

Kajian Pustaka

Penyusunan laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam pelaksanaan APBD. Laporan keuangan yang dihasilkan harus berkualitas. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan suatu sistem yang dapat diandalkan, yaitu sistem yang mampu mengolah data dan menghasilkan informasi yang berkualitas yang dapat

digunakan dalam pengambilan keputusan. Untuk itu, BPKP mengeluarkan aplikasi SIMDA versi 2.1. (www.bpkp.go.id)

Di dalam mengerjakan suatu pekerjaan tentunya harus berawal dari data. Begitu juga dalam membuat laporan keuangan. Seluruh data keuangan pada satu tahun anggaran tertentu dan data pelengkap lainnya dikumpulkan dan data-data tersebut harus jelas, lengkap, akurat dan benar-benar dapat dipercaya. Selanjutnya data-data tersebut nantinya akan diproses oleh komputer yang sudah diisi oleh aplikasi akuntansi.

Menurut William H. DeLone dan Ephraim R. McLean (Endah Widowati dan Didi Achjari, 2004), mengemukakan mengenai pengukuran keberhasilan sistem informasi, yaitu *D&M IS Success Model* (DeLone dan McLean, 1992) yang terdiri dari *system quality*, *information quality*, *system use*, dan *user satisfaction*. Namun *Individual impact* dan *organizational impact* termasuk ke dalam *user satisfaction*, karena dari dampak-dampak tersebut dalam dilihat sejauhmana tingkat kepuasan para pengguna/pegawai dengan diterapkan dan digunakannya sistem pengolahan informasi dalam pekerjaan mereka, sehingga menghasilkan *output* yang lebih dapat diandalkan dan berkualitas. Hal ini menunjukkan efektivitas atau tidaknya penerapan suatu sistem yang dipakai.

Efektivitas menunjukkan tingkat keberhasilan dari suatu pencapaian tujuan. Kemampuan pihak-pihak yang menggunakan teknologi informasi dapat diukur dari dapat atau tidaknya pengguna menyelesaikan laporan keuangan yang berkualitas dengan memanfaatkan teknologi informasi tersebut.

Dalam penggunaan teknologi informasi, pengguna harus mampu mengoperasikannya dan menerapkannya di dalam penyusunan laporan keuangan dan harus sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Efektivitas penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah dapat diukur dari pencapaian tujuan serta pelaksanaan prinsip-prinsip dalam penyusunan laporan keuangan, guna untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penyusunan laporan keuangan akan menghasilkan suatu *output*, yang berupa laporan keuangan. Dan laporan keuangan tentunya menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan yang dihasilkan harus berkualitas, relevan, andal, dapat diandalkan dan tentunya dapat dipahami oleh para pengguna. Agar laporan keuangan tersebut berkualitas, maka diperlukan beberapa pendukung demi tercapainya efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan, salah satunya yaitu penerapan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi mampu mempercepat kinerja, dan kecepatan kinerja pada akhirnya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Namun sebelum teknologi informasi tersebut diterapkan, harus dilakukan serangkaian pengujian atas teknologi informasi yang akan digunakan tersebut, guna untuk menjamin kualitas dari hasil pengolahan teknologi informasi tersebut, sehingga efektivitas penerapan teknologi informasi dapat tercapai.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Efektivitas penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Menurut Jusuf Soewardji (2012:193), desain penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu hal dengan jelas, lengkap dan seutuhnya sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Sedangkan menurut Sugiyono (2007:6), metode verifikatif ini merupakan penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala *semantic defferensial*. Kuesioner diberikan kepada responden, yaitu 30 SKPD yang meliputi dinas, badan, dan kantor yang terdapat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukabumi.

Variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel X (efektivitas penerapan teknologi informasi) dengan diukur oleh empat dimensi, diantaranya *system quality, information suality, system use, dan user satisfaction*. Sedangkan variabel Y (kualitas laporan keuangan) dengan diukur oleh empat dimensi, diantaranya relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Untuk perhitungan statistiknya menggunakan regresi linier sederhana dan koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Jadi kesimpulannya, hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang positif terhadap efektivitas penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini.

Hasil Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.384	.586		.656	.517
	Efektivitas	.937	.167	.728	5.615	.000

a. Dependent Variable: Kualitas

Melalui tabel di atas maka dapat disusun suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,384 + 0,937 X$$

Dimana : \hat{Y} = Kualitas laporan keuangan

X = Efektivitas penerapan teknologi informasi

Untuk membuktikan apakah efektivitas penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut.

Ho : $\beta \leq 0$ Efektivitas penerapan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Ha: $\beta \geq 0$ Efektivitas penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi memiliki pengaruh positif, artinya semakin efektif penerapan teknologi informasi maka

kualitas laporan keuangan akan semakin membaik, sebaliknya semakin tidak efektif penerapan teknologi informasi akan membuat kualitas laporan keuangan memburuk. Nilai koefisien variabel X sebesar 0,937 menunjukkan besarnya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah jika efektivitas penerapan teknologi informasi meningkat satu tingkat. Kemudian nilai konstanta sebesar 0,384 menunjukkan nilai rata-rata kualitas laporan keuangan ketika penerapan teknologi informasi tidak efektif.

Hasil pengujian menunjukkan H_a diterima, yang artinya bahwa efektivitas penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bukti empiris bahwa penerapan teknologi informasi yang efektif akan membuat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di lingkungan Kabupaten Sukabumi semakin baik.

Setelah selesai melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dan terbukti bahwa efektivitas penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, langkah selanjutnya adalah menghitung seberapa besar pengaruh efektivitas penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi. Koefisien determinasi (R-square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh melalui hasil pengolahan menggunakan *software SPSS' 18 for windows* seperti disajikan pada tabel dibawah ini.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.513	.46158

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

b. Dependent Variable: Kualitas

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) antara efektivitas penerapan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 0,728. Nilai ini menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara efektivitas penerapan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi. Adapun nilai R-square atau koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

$$KD = (0,728) \times 100\% = 53,0\%$$

Koefisien determinasi sebesar 53,0%, diartikan bahwa 53,0% perubahan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat disebabkan oleh efektivitas penerapan teknologi informasi. Artinya, efektivitas penerapan teknologi informasi memberikan pengaruh sebesar 53,0% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 47,0% merupakan pengaruh faktor lain diluar efektivitas penerapan teknologi informasi.

Daftar Pustaka

- Abdul Hafiz Tanjung. 2009. *Akuntansi Pemerintahan Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Abdul Kadir & Terra Ch. Triwahyuni. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Al. Haryono Jusup. 1992. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Andi Supangat. 2010. *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bimtek SIMDA di Lingkungan Pemkab Sarolangun. 2012. Diakses pada tanggal 5 Juli 2012. www.bpkp.go.id.
- Celviana Winidyaningrum & Rahmawati. 2010. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi*. SNA XIII. Purwokerto.
- Dasaratha Rama & Frederick Jones. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Endah Widowati & Didi Achjari. 2004. *Pengukuran Konsep Efektivitas Sistem Informasi: Penelitian Pendahuluan*. SNATI. Yogyakarta.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Bastian. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Johar Arifin & Achmad Sumaryono. 2004. *Buku Kerja Berbasis Komputer Untuk Manajer Keuangan dan Akuntan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jusuf Soewadji. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kieso, Donald E., et. al. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Laporan Keuangan Pemda Harus WTP. Diakses pada tanggal 5 Juli 2012. Tulisan diposkan pada <http://laporankeuangantukkewajaran.blogspot.com>.
- M. Suyanto. 2005. *Pengantar Teknologi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maryono & Patmi Istiana. 2008. *Teknologi Informasi dan Komunikasi 1*. Bogor: Yudhistira.
- Mengenal Sejarah Kabupaten Sukabumi. Diakses pada tanggal 18 September 2012. Tulisan diposkan pada <http://knpikita.wordpress.com/2010/08/12/pertempuran-bojongkokosan-cikal-bakal-kabupaten-sukabumi>.
- Menko Kesra: Ini Resmi, Bukan Boongan. 2012. Diakses pada tanggal 19 Mei 2012. www.menkokesra.go.id.
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Penerapan Teknologi Informasi. Diakses pada tanggal 6 Juli 2012. www.kabupatensukabumi.go.id.
- Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

- PP Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- PP Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Program Aplikasi Komputer SIMDA Versi 2.1. Diakses pada tanggal 5 Juli 2012. www.bpkp.go.id.
- Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK).
- Purwaniati Nugraheni & Imam Subaweh. 2008. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis No.1 Vol. 13, April 2008.
- Ricky Griffin. 2004. *Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Struktur Organisasi Kabupaten Sukabumi. Diakses pada tanggal 6 Juli 2012. www.kabupatensukabumi.go.id.
- Singgih Santoso. 2002. *Statistik Dengan SPSS*. Jakarta : Elex media Komputindo.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi & Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suntoyo Yitnosumarto. 2007. *Dasar-Dasar Statistika: Dengan Pendekatan terapan Dalam bidang Agrokomples, teknologi dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4 Jilid 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Winwin Yadiati. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.